

BAB VI

PENUTUP

Setelah melakukan penelusuran mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme dan Gotong-Royong di Madrasah Aliyah Darul Hikmah, peneliti mendapatkan hasil temuan melalui hasil pengamatan, pengolahan data observasi dan wawancara, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Muatan materi pembelajaran PAI tentang penguatan pendidikan karakter gotong-royong yaitu, ukhuwah islamiyah dimana mengajarkan peserta didik untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan, takziah dan perawatan jenazah, hormat kepada orang tua, salah satunya mengajarkan saling bantumembantu dan gotong-royong untuk mengurus pekerjaan rumah, saling nasehat menasehati (Q. S Luqman: 13-14 dan al-Baqarah: 83), munakahat, dan strategi perkembangan dakwah Islam, strategi dakwah yang tanpa ada kerjasama atau sikap mau menerima tentunya akan mengalami banyak rintangan, untuk itu dakwah pun juga dilakukan secara berkesinambungan dan adanya kerja sama.
2. Strategi penguatan pendidikan karakter gotong-royong yang dilakukan di sekolah tersebut sudah sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017 dan sudah sesuai dengan indikator gotong-royong, diantaranya persatuan dan kesatuan yang meliputi kegiatan pembiasaan melalui terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau madrasah, kesediaan melakukan tugas

sesuai kesepakatan, aktif dalam kerja kelompok, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, dan mengabdikan kepada masyarakat yakni program Santri Masuk Desa, dan bakti sosial di daerah sekitar sekolah yayasannya.

3. Dampak yang dirasakan oleh peserta didik dari adanya program PPK ini diantaranya adalah meningkatnya prestasi belajar peserta didik dan terjalinnya hubungan baik antar sesama warga sekolah.

a. Meningkatnya prestasi belajar peserta didik

Cara belajar kelompok membuat peserta didik lebih terbuka dan mengembangkan cara berpikir yang lama. Kerjasama membuat pekerjaan yang sulit menjadi mudah, menjadikan yang kesulitan memahami pelajaran menjadi mudah.

b. Terjalannya hubungan baik antar sesama warga sekolah

Karakter gotong royong mencangkup dan mempelajari nilai etika, peserta didik dapat mengimplementasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari kepada orang di sekitarnya, baik ketika di pondok atau bermasyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari-Tulungagung, maka Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru PAI Madrasah Aliyah Darul Hikmah, penguatan pendidikan karakter harusnya dilakukan oleh seluruh pihak sekolah, guru non keagamaan, guru bahasa, dan semua warga sekolah. Kerjasama antara seluruh warga sekolah adalah kunci terjaganya nilai karkter pada peserta didik.
2. Bagi orangtua, kerjasama dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik juga perlu dilakukan oleh orangtua. Mengingat peserta didik akhirnya akan kembali ke lingkungan tempat tinggalnya. Dengan kontrol dan pengawasan yang baik dari orang tua dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran pada diri peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendalah dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter gotong royong agar membantu para guru melakukan kegiatan pembelajaran.